

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan untuk setiap kali proses produksi sebesar Rp80.878.500, sedangkan rata-rata total penerimaan yang diperoleh mencapai Rp250.000.000. Dengan demikian, pendapatan bersih rata-rata yang diterima oleh Bapak Agus dalam satu kali produksi adalah sebesar Rp168.759.000, yang diperoleh dari lahan seluas 700 meter persegi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dari sisi finansial, usaha budidaya alpukat Kelud di Tabulampot Indonesia merupakan kegiatan yang layak untuk dijalankan dan memberikan keuntungan yang menjanjikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai R/C ratio sebesar 3,07, yang berarti lebih besar dari 1. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani alpukat yang dijalankan oleh Bapak Agus di Tabulampot Indonesia, yang berlokasi di Jalan PB. Sudirman, Desa Jambu, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, tergolong menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan mampu menghasilkan Rp3,07 penerimaan, sehingga usaha ini memberikan keuntungan yang signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa usahatani alpukat Kelud memiliki Break Even Point (BEP) atau titik impas sebesar 812 kilogram buah alpukat per satu kali produksi, sedangkan rata-rata produksi yang dihasilkan mencapai 2.500 kilogram per kali produksi. Dengan demikian, produksi yang dicapai jauh melebihi batas minimal untuk menutupi seluruh biaya produksi.

Selain itu, harga BEP sebesar Rp32.496,40 per kilogram berada jauh di bawah harga jual yang diterapkan, yaitu Rp100.000 per kilogram. Perbandingan ini menunjukkan bahwa usahatani alpukat Kelud tidak hanya mampu mencapai titik impas, tetapi juga memberikan margin keuntungan yang tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha ini secara finansial sangat layak dan menguntungkan untuk dijalankan.

5.2 Saran

Mengingat besarnya potensi laba yang dihasilkan oleh usaha ini, alangkah lebih baik jika pencatatan dan administrasi di kelola dan di arsipkan dengan baik. Sehingga, pengambilan keputusan dapat didasarkan dari berbagai aspek baik permintaan pasar maupun internal perusahaan (biaya produksi dan pendapatan).

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrafi, Risnah, Maria Ulfa Azhar. 2019. Terapi Non Farmakologi dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi: Systematic Review. Vol 2. (3). September 2019. Hal 194.
- Anggraeni, Lusya Shinta. 2015. Pengaruh Produktivitas, Efisiensi, Kepuasan Kerja Terhadap Perputaran Karyawan Bagian Marketing. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Vol 4. No 5.
- Ardiansyah. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Sektor Informal di Kota Makassar (Kasus Pedagang Kaki Lima). Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi FEB UNHAS, Makassar.
- Arianton, K., Meitriana, M. A., & Haris, I. A. (2019). Studi Kelayakan Usaha Budidaya Rumput Laut Pada Kelompok Bina Karya Di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 11(2), 573–582.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/21591>
- Aryanto, 2016. Pengolahan Database MySQL Tingkat Dasar. Yogyakarta : Deepublish.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan 2018. Retrieved from <https://www.bps.go.id>.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Produksi Tanaman Buah-buahan 2020. BPS-Statistik Indonesia, Jakarta.
- Dr. Kasmir. (2015), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Hakim, S., & Akmal, A. (2023). Analisis Perbandingan Percepatan Kematangan Buah Alpukat (*Persea americana* Mill.) dalam Kondisi Penyimpanan yang Berbeda. Sains Pertanian, 7(2), 69–73.
- Kementerian Pertanian (Kementan). 2021. Tingkatkan Daya Saing. Kementan Siap Kembangkan Kampung Lengkeng.
<https://www.swadayaonline.com/artikel/9177/Tingkatkan-Daya-Saing->

Kementan-Siap-Kembangkan-Kampung-Lengkeng/[diakses:
14Desember 2021].

Nailir Risyda. 2020. Efisiensi Usaha Industri UMKM Jenang Di Kabupaten Kudus.
Semarang. Universitas Negeri Semarang

Nasruddin, H. dkk. (2021) “Angka Kejadian Anemia Pada Remaja di Indonesia,”
Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 1(4), hal. 357–364. Tersedia pada:
<https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i4.66>.

Rofa’ah. 2016. Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam
Perspektif Islam. Yogyakarta: Deepublish

Sadwiyanti, Lukitariati., Djoko Sudasro dan Tri Budiyantri. 2009. Petunjuk Teknis
Budidaya Alpukat. Solok : Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika

Soekartawi. (2000). Pengantar Agroindustri. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Soekartawi. (2006). Analisis Usahatani. Jakarta: UI-Press. Sugiyono. 2010. Metode
Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.
Bandung: Alfabeta

Soetriono Dan Anik Suwandari. Pengantar Ilmu Pertanian (Agraris Agribisnis
Industri). Malang: Intimedia, 2016.

Suratayah, Ken. 2015. Ilmu Usahatan edisi revisi. Jakarta : Penebar Swadaya. 156
Hal.

Tamalia, D. I., Santoso, S. I., & Budiraharjo, K. (2017, Agustus). Analisis Tingkat
Pendapatan Usahatani Alpukat di Kelompok Tani Kabupaten Semarang.

LAMPIRAN



Gambar 1 : Edukasi kepada konsumen tentang grafting (sambung pucuk)



Gambar 2 : Kunjungan outing class



Gambar 3 : Kegiatan penjualan



Gambar 4 : Contoh bibit alpukat miki dan yellow yang sudah berbuah dalam pot.



Gambar 7 : Foto bersama pemilik Tabulampot Indonesia kediri.



Gambar 8 : Foto bersama Karyawan Tabulampot Indonesia kediri.

Praktik Kerja Lapangan di Tabulampot Indonesia.docx

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	2%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.peneliti.net Internet Source	5%
2	ejournal.polbangtan-gowa.ac.id Internet Source	1%
3	repository.unisba.ac.id:8080 Internet Source	1%
4	www.dewitani.com Internet Source	1%
5	issuu.com Internet Source	1%
6	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
8	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	Off		